

**PERANCANGAN INTERIOR PESANTREN
SABILUNNAJAH PUTRIDI SOLOKANJERUK
KABUPATEN BANDUNG**

Jihan Syahidah¹, Rangga Firmansyah², Niken Laksitarini³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

**jjsyahidah@student.telkomuniversity.ac.id¹, ranggafirmansyah@telkomuniversity.ac.id²,
nikenoy@telkomuniversity.ac.id³**

Abstrak

Pesantren Sabilunnajah Putri merupakan suatu lembaga pendidikan Islam khusus putri yang memiliki pembelajaran perpaduan antara kurikulum pesantren dengan kurikulum pendidikan nasional yang didalamnya terdapat beberapa fungsi aktivitas yang berbeda beda yaitu fungsi Ibadah, fungsi hunian, fungsi Pendidikan, dan fungsi administrasi. Lokasi pesantren Sabilunnajah berada di solokan jeruk Kabupaten Bandung. Tujuan dari perancangan proyek tugas akhir ini adalah untuk menjawab permasalahan yang terdapat di pesantren Sabilunnajah putri di antaranya Fasilitas penunjang yang belum memenuhi standar Permendiknas no.24 tahun 2007 agar memenuhi kebutuhan pengguna dan juga di masa pandemik Covid-19. Saat ini penulis melihat bahwa kebutuhan desain perancangan Pesantren Sabilunnajah putri harus disesuaikan dengan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah yaitu Surat Keputusan Bersama Empat Menteri (SKB4Mentri).Perancangan interior Pesantren Sabilunnajah putri difokuskan pada sarana belajar yang sesuai dengan kebutuhan pesantren yaitu Ruang Kelas, Asrama, Masjid dan Kantor. Juga mengaplikasikan dan memperhatikan standar protokol kesehatan pada interior Pesantren Sabilunnajah Putri agar terwujudnya proses pembelajaran tatap muka yang aman.

Kata kunci: Pendidikan,Pesantren, Putri, Covid-19

Abstract

Sabilunnajah Putri Islamic Boarding School is an Islamic educational institution specifically for women that has a blend of learning between the pesantren curriculum and the national education curriculum in which there are several different activity functions, namely the function of worship, the function of housing, the function of education, and the function of administration. The location of the Sabilunnajah Islamic Boarding School is in Solokan Jeruk, Bandung Regency. The purpose of this final project design is to answer the problems that exist in the Sabilunnajah Putri Islamic boarding school, including supporting facilities that do not meet the standards of the Minister of National Education No. 24 of 2007 in order to meet the needs of users and also during the Covid-19 pandemic. Currently, the author sees that the design needs of the Sabilunnajah Putri Islamic Boarding School must be adjusted to the health protocol set by the government, namely the Joint Decree of the Four Ministers (SKB4Mentri).Interior design of Sabilunnajah Putri Islamic Boarding School is focused on learning facilities that suit the needs of the pesantren, namely Classrooms, Dormitory, Mosques and Offices. Also applying and paying attention to health protocol standards in the interior of the Sabilunnajah Putri Islamic Boarding School in order to realize a safe face-to-face learning process.

Keywords: Education, Islamic Boarding School, Woman, Covid-19

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah hal terpenting dalam islam karena pendidikan yang baik dan benar akan dapat menjadi jembatan bagi seorang muslim untuk meningkatkan derajat keimanan dan kualitas akhlaknya. Nabi Muhammad SAW bersabda: “Aku di utus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.”. Kata “*menyempurnakan*” menunjukkan bahwa akhlak adalah tujuan puncak yang harus di capai oleh seorang muslim agar menjadi manusia yang relatif mendekati nilai-nilai ideal islam. Pentingnya akhlak juga di singgung dalam sebuah hadits riwayat Tirmidzi: “Mukmin paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya.”. Hadits ini secara jelas menyatakan bahwa kesempurnaan iman baru bisa tercapai dengan keindahan akhlak. Dalil-dalil dari Al-Quran dan hadits di atas menunjukkan bahwa tujuan dari pendidikan islam adalah berorientasi pada peningkatan iman dengan cara meningkatkan ilmu dan meninggikan kualitas akhlak mulia.

Menurut Srijanti dalam Sajidiman (2014:278), "Globalisasi adalah masuknya atau meluasnya pengaruh dari suatu wilayah atau Negara ke wilayah atau negara lain dan atau masuknya suatu negara dalam pergaulan dunia". Globalisasi banyak membawa dampak positif dalam kehidupan akan tetapi selain itu globalisasi juga dapat pula berdampak negatif. Salah satu dampak negatif dari globalisasi adalah gaya hidup ke barat-baratan. Hal ini tidak dapat dihindari dan mengakibatkan remaja zaman sekarang memilih untuk bertindak bebas dalam pergaulan dan tidak lagi menghormati orang tua. Selain itu lunturnya budaya sopan santun dari dampak negatif globalisasi menyebabkan hilangnya akhlak pribadi sebagai seorang muslim.

Merosotnya akhlak generasi saat ini juga disebabkan karena kurangnya pendidikan akhlak terutama pada sekolah umum yang tidak memprioritaskan hal tersebut. Dalam hal ini pesantren menjadi salah satu solusi yang dapat mengubah akhlak generasi muda islam dari pengaruh buruk globalisasi untuk menumbuhkan akhlak pribadi muslim yang kharimah.

Berdasarkan data dari Kementerian Agama, Pendidikan jenis keagamaan seperti pesantren saat ini cukup banyak diminati masyarakat. Berdasarkan Bagian Data, Sistem Informasi, dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, pada tahun 2016 terdapat 28,194 pesantren yang tersebar baik di wilayah kota maupun pedesaan dengan jumlah 4,290,626 santri. Kementerian Agama Ahmad Zayadi mengatakan, dalam beberapa dekade terakhir pesantren memang mengalami perkembangan jumlah luar biasa dan menakjubkan, hal ini juga terjadi karena dampak dari banyaknya orang tua yang khawatir terhadap perilaku moral dan akhlak anak-anaknya di zaman sekarang ini.

Pesantren Sabilunnajah merupakan lembaga pendidikan islam modern yang didirikan dibawah naungan Yayasan Annajiyah, yayassan ini berorioentasi pada kegiatan dakwah, pendidikan, dan sosial yang berlandaskan Al-quran dan *As-Sunnah* menurut pemahaman *Salafush Shalih*. Pesantren Sabilunnjah Putra berdiri sejak tahun 2013 yang berjenjang dari SMP dan SMA yang berlokasi di Jl. Sungai Citarik (Jembatan 2 Sapan), Desa Sukamanah, Kec. Rancaekek, Kab.Bandung Jawa Barat. Adapun Pesantren Sabilunnajah Putri terletak hanya berjarak kurang lebih 2 KM tidak jauh dari lokasi Pesantren Sabilunnajah Putra. Pesantren ini diharapkan mampu menyeimbangkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan motto pesantren “Lurus *manhajnya* cerdas pikirannya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengurus pesantren, pada Tahun Ajaran 2020/2021 merupakan tahun pertama dibukanya pendaftaran untuk Pesantren Sabilunnajah Khusus Putri saat ini masih dalam tahap pembangunan dan belum rampung dan berhubung saat ini sedang kondisi pandemi kegiatan belajar mengajar diadakan secara jarak jauh/daring untuk mencegah penyebaran virus covid 19. Sejak memasuki awal tahun 2020, seluruh dunia dikejutkan dengan kehadiran virus jenis baru, yaitu SARS Cov 2. Virus ini menyebabkan penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang penularannya dapat terjadi antar manusia. Untuk meminimalisir penularan COVID-19 pada satuan pendidikan, pemerintah mengeluarkan kebijakan Berdasarkan SKB4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Adapun permasalahan yang ditemukan di lingkungan pesantren Sabilunnajah putri meliputi belum adanya fasilitas penunjang aktivitas pengguna pesantren Sabilunnajah putri dari segi kurikulum pendidikan, kurikulum pesantren yang berbeda dengan pendidikan pada umumnya sehingga kebutuhan akan ruangnya pun akan berbeda. Berdasarkan fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya proses perancangan interior pesantren Sabilunnajah Putri ini guna mendukung sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan aktivitas Pesantren Sabilunnajah Putri serta menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan SKB4 menteri yang mengatur tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Agar terwujudnya proses pembelajaran tatap muka yang aman.

2. Metode Perancangan

Dalam perancangan interior Pesantren Sabilunnajah Putri Bandung terdapat tahapan metode perancangan yang dijabarkan sebagai berikut :

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam perancangan interior Pesantren Sabilunnajah Putri yaitu dengan beberapa cara diantaranya:

1. Studi Literatur

Studi literatur mulai dari buku standar interior Pesantren dan sekolah, standar protokol Kesehatan pembelajaran tatap muka dari pemerintah (SKB4 Menteri), jurnal mengenai Pesantren melalui internet, website resmi dan TA yang memiliki proyek sejenis.

2. Survey Lapangan

Melakukan survey lokasi untuk mengetahui kebutuhan pesantren sabilunnajah khusus putri secara langsung.

3. Wawancara

Pada proses pengumpulan data melalui wawancara ini melibatkan Kepala Sekolah MTs/SMP Pesantren Sabilunnajah dan Pembina Pesantren Sabilunnajah Putri.

4. Analisa Eksisting

Proses Analisa eksisting dilakukan bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari Bangunan Pesantren Sabilunnajah Putri serta melihat kelebihan dari site yang dapat dimanfaatkan.

5. Programming

Membuat analisa lanjutan mengenai aktivitas pengguna, membuat program besaran ruang, zoning blocking, program kedekatan ruang dan kebutuhan ruang.

6. Tema dan Konsep

Menentukan tema dan konsep perancangan sebagai bentuk solusi desain.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Tema Perancangan

Pada Perancangan Interior Pesantren Modern Sabilunnajah Putri ini, tema yang akan di angkat adalah *النساء* (nisa) dalam bahasa Arab berarti Perempuan. Tema ini diambil berdasarkan identitas pesantren Sabilunnajah Putri ini sendiri yaitu Pesantren Khusus Putri dengan kurikulum islam yang mengajarkan akhlak seorang perempuan

islam/muslimah yang sesuai dengan fitrah perempuan dalam islam selain itu yaitu guna terwujudnya generasi muda/khususnya remaja muslimah yang berakhlakul karimah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari nantinya.

Selain itu suasana yang diharapkan dalam perancangan interior pesantren Sabilunnajah Putri ini diharapkan dapat mencerminkan pribadi perempuan Feminin namun masih dalam pertimbangan islam/konteks keislaman kedalam ruang perancangan.

b. Konsep Perancangan

Konsep yang diterapkan adalah islam minimalis ,mulai dari bentuk, material,pemilihan furniture, tanpa ornament dan, tanpa symbol, Tidak rumit, Terbuka, desain simple, efisien, elegan , untuk pengayaan ini diterapkan secara keseluruhan.

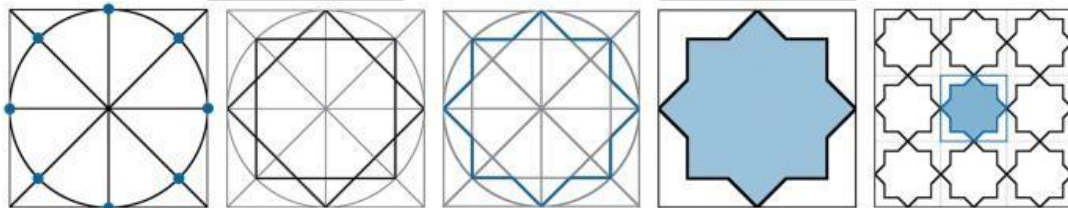
c. Pencapaian Suasana

Suasana ruang yang ingin dicapai dalam perancangan interior pesantren Sabilunnajah putri ini adalah suasana ruang yang mencerminkan akhlakul karimah seorang Muslimah seperti dalam definisi perempuan menurut M. Abdul Ghoffar perempuan adalah makhluk yang dikhususkan Allah sebagai salah satu unsur *penyebab kasih sayang, penumbuh ketenangan, kebahagiaan, dan kesejukan.* (M. Abdul Ghoffar, 2002): 118) ialah suasana ruang yang penuh cinta(lovely), tenang damai (calm), Bahagia menyenangkan (Fun), dan sejuk segar bersih (Fresh).

c. Blabla

1. Konsep Visual

a.Konsep Bentuk



Gambar 1. Konsep Bentuk

Bentuk yang digunakan adalah bentuk geometri bentuk yang sering dijumpai pada bangun bernuansa islam yang cenderung menghindari gambar-gambar figuratif/makhluk hidup, menyebabkan seringnya penggunaan pola geometri dijumpai pada bangunan yang erat kaitannya dengan agama islam yang telah berkembang selama berabad-abad.

Pola geometri dalam seni islam kerap kali di bentuk dari perpaduan pengulangan bentuk persegi dan lingkaran, yang saling menjalin menjadi bentuk pola yang rumit dan kompleks.

Hal ini diterapkan pada area masjid yaitu pada partisi pembatas antara lantai dasar masjid dengan lantai dua masjid.



Gambar 2. Pembatas Lantai dasar dengan lantai dua masjid

b. Konsep Warna

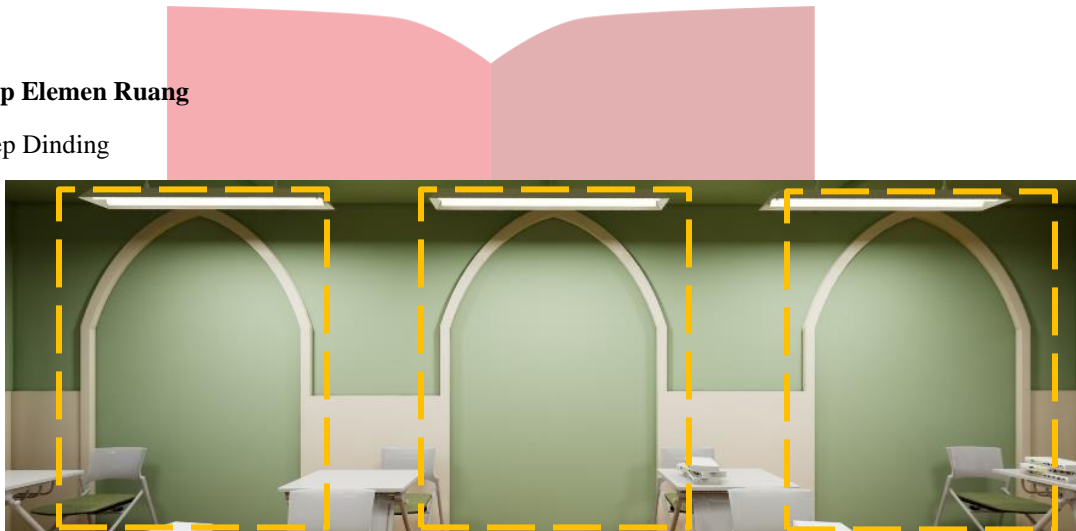


Gambar 3. Konsep warna

Konsep warna yang digunakan dalam perancangan interior pesantren Sabilunnjah ini menggunakan warna-warna natural yang soft sehingga memberi kesan feminine/girly dan cerah.atau terang untuk menghasilkan kesan ruangan jadi lebih luas.Pengunaan Warna hijau, putih, cokelat. Merupakan warna dominan pada perancangan ini dengan tampilan yang cerah, serta warna hijau memberikan kesan ruang yang sejuk.

2.Konsep Elemen Ruang

a. Konsep Dinding



Gambar 4. Arch Sederhana

Pengaplikasian elemen dekorasi berupa arch simple yang identic membuat nuansa islam pada ruangan kelas,selain itu arch pada dinding ini juga difungsikan sebagai area untuk menempelkan informasi ataupun dekorasi hasil karya siswa agar terlihat lebih tertata dan terorganisir.

b. Konsep Lantai



Gambar 5. Konsep lantai

Untuk Lantai menggunakan 3 jenis lantai yaitu :

1.Lantai Tegel kunci : Menggunakan pola geometris dengan sentuhan warna hijau yang senada dengan warna ruang. Untuk Lantai Tegel Kunci ini terdapat pada area masjid, gedung kantor serta pada gedung sekolah lantai dasar serta pada ruang Laundry.



Gambar 49. Konsep lantai tegel kunci Masjid

2.Lantai Parket : Penggunaan Lantai Parket pada kamar santri guna memberi kesan hangat dan homey,serta pada ruang kelas general.



Gambar 50. Konsep lantai parket kayu kamar santri

3.Lantai Keramik Tile : keramik tile dimensi 20x20 dengan ukuran modul 5x5 digunakan pada kamar mandi dan area toilet untuk meminimalisir kecelakaan/terjatuh dari lantai yang licin akibat air sehingga lebih aman.

b. Konsep Plafond

Penggunaan Plafon kayu atau lambersering adalah plafon yang terbuat dari kayu olahan dan berbentuk lembaran-lembaran dengan dimensi 2 x 6 cm lalu kayu difinishing dengan cat kayu berwarna senada dengan ruang. Selain itu plafond ini juga bisa meredam sedikit kebisingan/berfungsi sebagai akustik pada ruang.

Untuk plafond lambersering ini digunakan pada Ruang Kelas dan juga pada Kamar tidur Santri.



Gambar 52. Plafond Lambersering ruang kelas

Untuk Ruangan Kelas Plafond diberi warna yang sama dengan warna dinding ini dimaksudkan agar



Gambar 53. Plafond Lambersering Kamar Santri

Untuk Ruangan Kamar Santri Plafond diberi warna putih sehingga bisa memaksimalkan cahaya yang masuk ke dalam kamar

3. Konsep Furniture



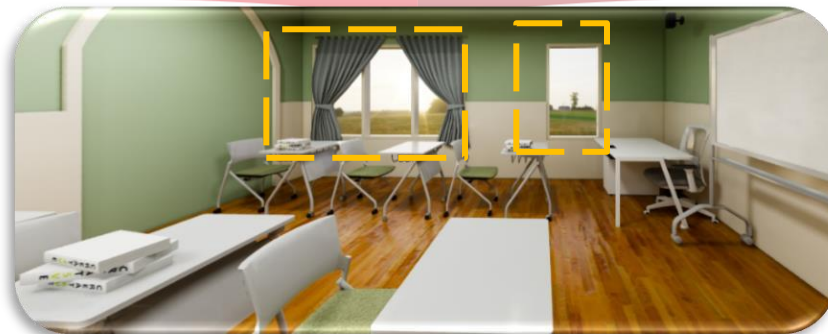
Gambar 6. Konsep Furniture

Pemilihan Furniture yang simple/ sederhana namun fungsional dengan bentukan ramping dan kontras mampu memberikan tampilan yang nyaman dan lembut. Hal ini juga untuk menghilangkan kesan kaku dan menampilkan aksesoris yang lebih menarik

4. Konsep Pencahayaan

Pencahayaan pada pesantren menggunakan sistem pencahayaan alami dan buatan. Cahaya

matahari langsung atau Daylighting dimanfaatkan sebagai pencahayaan alami menjadi system penerangan utama pada pagi sampai sore hari yang diupayakan pada setiap ruanagan. Untukantisipasi sinar matahari atau daylighting kurang akibat mendung atau hal lainnya maka digunakan pencahayaan bantuan berupa lampu LED (low electrical demand). Pencahyaan alami dicapai dengan penggunaan bukaan-bukaan yang ada seperti jendela kaca dengan bukaan yang besar.selain itu warna ruang juga sangat berpengaruh dalam proses pemantulan/pembiasan cahaya. Semakin terang warna pada ruang semakin besar pula kemungkinan banyaknya cahaya yang dipantulkan ini artinya semakin besar juga kemungkinan pengaruh pada terang gelapnya ruangan.



Gambar 7. Pencahayaan Alami



Gambar 8. Pencahayaan Buatan

5. Konsep Penghawaan

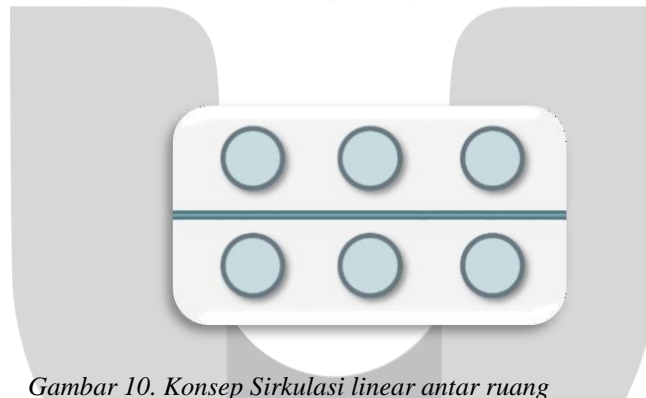
Konsep penghawaan yang diterapkan pada Pesantren Sabilunnajah Putri ini sebisa mungkin meminimalisir penggunaan Air Conditioner. Hal ini karena Pesantren Sabilunnajah Putri ini berada di lingkungan yang cukup sejuk sehingga dengan tidak menggunakan AC maka Pesantren tidak perlu mengeluarkan banyak energi dan hemat biaya.

Walaupun tidak menggunakan Air Conditioner, Pesantren Sabilunnajah Putri tetap mengaplikasikan penghawaan buatan lain yang lebih hemat energi dan biaya yang berfungsi mempermudah aliran udara. Penghawaan Buatan tersebut adalah kipas dan pengaplikasian bukaan jendela yang besar.

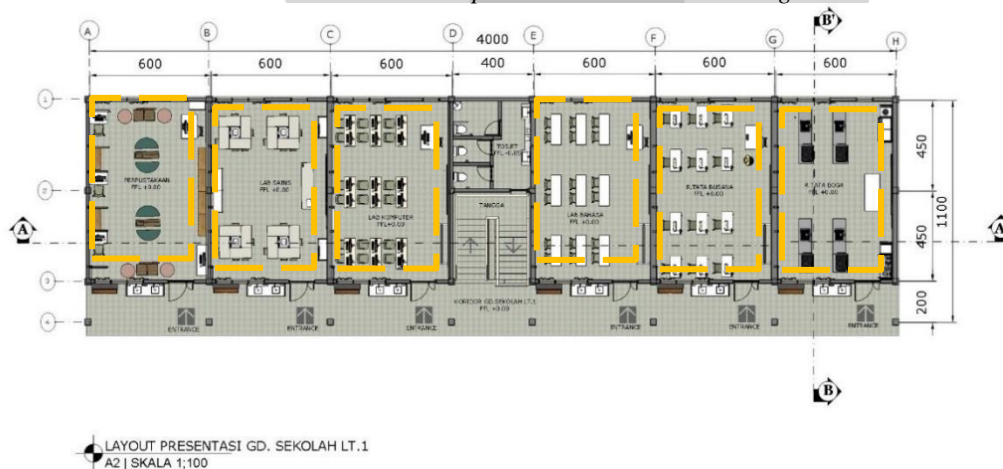


Gambar 9. Kipas Angin

6. Konsep Sirkulasi



Gambar 10. Konsep Sirkulasi linear antar ruang

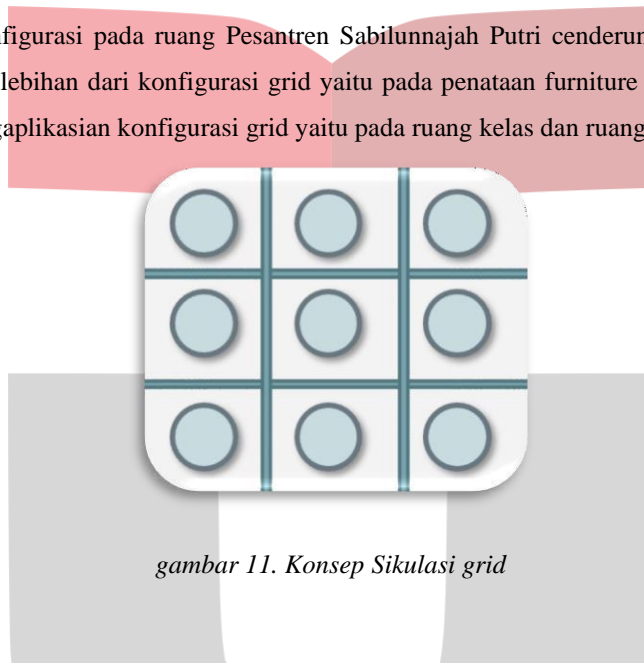


Konsep sirkulasi pada Pesantren Sabilunnajah Putri menggunakan gabungan antara sirkulasi konfigurasi grid dan sirkulasi konfigurasi linear. Hubungan antar ruang terpisah oleh masing-masing Gedung karena Pesantren Sabilunnajah Putri ini terdiri dari beberapa masa bangunan. Gedung-gedung tersebut dikelompokkan berdasarkan

fungsi.

- 1. Fungsi Hunian: Gedung Asrama
- 2. Fungsi Pendidikan: Gedung Sekolah
- 3. Fungsi Ibadah: Gedung Masjid
- 4. Fungsi Administrasi: Gedung Kantor.

Sedangkan untuk pola konfigurasi pada ruang Pesantren Sabilunnajah Putri cenderung menggunakan konfigurasi grid, karena konfigurasi kelebihan dari konfigurasi grid yaitu pada penataan furniture memberi area sirkulasi yang cukup luas. Salah satu pengaplikasian konfigurasi grid yaitu pada ruang kelas dan ruang Lab.



gambar 11. Konsep Sirkulasi grid



LAYOUT PRESENTASI GD. SEKOLAH LT.3
A2 | SKALA 1:100

Gambar 58. Konfigurasi Grid pada ruang kelas.

Kesimpulan

Perancangan interior Pesantren Sabilunnajah Putri ini bertujuan untuk mawadahi seluruh kegiatan di Pesantren Sabilunnajah Putri yaitu belajar, beribadah, bekerja, dan aktivitas lainnya. Selain untuk mawadahi aktivitas tersebut, Perancangan interior Pesantren Sabilunnajah Putri juga memberikan zonifikasi ruangan yang ideal dan sesuai sirkulasi sehingga akses antar ruang lebih efektif dan efisien. Dalam perancangan interior Pesantren Sabilunnajah Putri ini semua elemen-elemen ruang dikondisikan agar sesuai dengan nilai-nilai islami. Memaksimalkan konsep pencahayaan dan penghawaan guna mengoptimalkan kenyamanan pengguna. Selain itu dilakukan juga optimalisasi layout, pemilihan furnitur, dan jenis material sesuai dengan aktifitas dan kebutuhan pengguna. Perancangan interior Pesantren Sabilunnajah Putri ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada yayasan dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

Referensi

- M. Abdul Ghoffar. (2002). *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Mu'ammal Hamidy dan Imron A. Manan. (1987). *Tafsir Ayat Ahkam as-Shabuni*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Abdulah Zarkasy Zukri (1998), Pondok Pesantren Islam Asia Tenggara Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 1998.
- Abraham, F. S., & Firmansyah, R. (2019a). Perancangan Ulang Interior Pondok Pesantren Darul Muttaqien Di Bogor. *EProceedings of Art & Design*, 6(1).
- Firmansyah, R. (2016). Langgam Arsitektur-Interior Masjid Margoyuwono & Masjid Soko Tunggal Yogyakarta. *Seminar Nasional Semesta Arsitektur Nusantara (SAN) 4*, 4(Universitas Brawijaya – Malang), A2-05.
- Hidayat, C., Hanafiah, U. I. M., & Firmansyah, R. (2018). Redesain Interior Pondok Pesantren Modern Putra Sabilunnajah Di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *EProceedings of Art & Design*, 5(3)
- Masitho, A. S., & Firmansyah, R. (2019). Perancangan Interior Pesantren Modern Al-ihsan Di Bandung Barat: Interior Planning Al-ihsan Islamic Modern Boarding School In West Bandung. *EProceedings of Art & Design*, 6(1).
- Permendiknas No.24, P. M. (2007). *Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta: Permendiknas No.24 Tahun 2007.
- PMA No.18, P. M. (2014). *Satuan Pendidikan Muadalah Pada Pondok Pesantren*. Jakarta: PMA No.18.
- SKB4Menteri, S. K. (2020). *Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta: SKB4Menteri.